

Penggunaan Media Sosial pada Siswa Sekolah Dasar sebagai Alat Pembelajaran di Lingkungan Pendidikan

Aulia Nadia Zahro^{1*}, Diah Nur Azizah², Malikhatus Nisa³, Neha Khan⁴

¹²³⁴Program Studi Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Jl. Panglima Polim No.46, Pacul, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro

*Korespondensi Penulis. E-mail: diahnurazizah942@gmail.com, Telp: +6281246313741

Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk menginvestigasi penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran oleh siswa sekolah dasar dalam konteks lingkungan pendidikan. Metode penelitian yang digunakan menggunakan *Systematic Literature Review (SLR)* metode ini untuk meninjau pustaka yang sistematis, kritis, dan komprehensif pada suatu topik penelitian. Hasil tinjauan ini mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial pada tingkat dasar dapat memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa, serta memfasilitasi kolaborasi antar-siswa. Penemuan ini mengindikasikan bahwa integrasi media sosial dalam pendidikan dasar memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di lingkungan pendidikan.

Kata kunci: Media Sosial, Alat Pembelajaran, Pendidikan

Abstract

This study aims to investigate the use of social media as a learning tool by elementary school students in the context of an educational environment. The research method used uses Systematic Literature Review (SLR) this method to review systematic, critical, and comprehensive literature on a research topic. The results of this review reveal that the use of social media at a basic level can make a positive contribution to the learning process, increase student engagement, and facilitate collaboration between students. These findings indicate that the integration of social media in primary education has the potential to improve learning effectiveness in educational settings.

Keyword: Social Media, Learning Tools, Education

PENDAHULUAN

Penggunaan media sosial telah mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir ini. Fenomena ini tidak hanya terbatas pada kalangan orang dewasa, melainkan juga merambah ke dunia anak-anak, termasuk siswa sekolah dasar. Di tengah perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih, anak-anak dari berbagai usia mulai terbiasa dengan akses yang mudah ke berbagai *platform* media sosial. Namun, pertanyaannya adalah apakah media sosial dapat diintegrasikan sebagai alat pembelajaran yang efektif di lingkungan pendidikan, khususnya di sekolah dasar. Fasilitas pembelajaran memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan pembelajaran anak seperti yang dikatakan Djamarah dan Zain (2008: 208).

Perkembangan teknologi telah memperluas kemungkinan pembelajaran di kelas, dan media sosial muncul sebagai salah satu alat yang menjanjikan. Dalam studi yang berjudul "*Impact of social media on students academic performance*" kesimpulan yang ditarik adalah bahwa ada banyak siswa yang sangat antusias menggunakan *platform* media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, dan *YouTube*, meskipun di sana terdapat banyak informasi palsu seperti yang dikatakan Rithika & Selvaraj (2013). Penggunaan media sosial yang berlebihan sebagai hiburan oleh anak-anak dapat berpotensi memberikan dampak negatif pada mereka. Peningkatan penggunaan media sosial juga mencerminkan bahwa media sosial kini memiliki peran yang semakin dominan dalam kehidupan

sehari-hari. Namun, penggunaan media sosial dalam pendidikan juga menimbulkan beberapa pertanyaan kritis. Apakah media sosial dapat membantu siswa sekolah dasar dalam proses pembelajaran mereka? Apakah dampaknya positif atau malah negatif pada perkembangan pendidikan mereka? Dengan pertumbuhan yang begitu cepat dalam penggunaan media sosial oleh anak-anak, perlu ada pemahaman yang lebih dalam tentang cara siswa sekolah dasar memanfaatkannya sebagai alat pembelajaran di lingkungan pendidikan.

Oleh karena itu, kajian ini bertujuan untuk menginvestigasi penggunaan media sosial pada siswa sekolah dasar sebagai alat pembelajaran di konteks pendidikan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran media sosial dalam pembelajaran anak-anak di usia dini, kita dapat merancang pendekatan yang lebih efektif dalam penggunaannya, sehingga memastikan bahwa media sosial dapat menjadi alat yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa sekolah dasar.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review (SLR)*, proses metodologi yang digunakan melibatkan langkah-langkah sistematis untuk mengidentifikasi, meninjau, dan mensintesis literatur yang relevan dengan topik penelitian. Pertama, melakukan pencarian literatur secara menyeluruh melalui basis data ilmiah, *Google Scholar*, jurnal, buku, dan sumber-sumber relevan lainnya. Kriteria inklusi dan eksklusi yang jelas akan diterapkan untuk memilih literatur yang sesuai dengan ruang lingkup penelitian. Setelah literatur relevan teridentifikasi, akan dilakukan analisis kritis terhadap setiap referensi untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama, konsep-konsep, atau tren-tren yang muncul dari literatur tersebut. Selanjutnya, menyusun dan mengorganisir temuan-temuan ini dalam suatu kerangka konseptual atau sintesis yang terstruktur. Metode ini memungkinkan untuk mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang topik penelitian, dan memberikan dasar yang kokoh untuk penelitian lanjutan. Dengan metode *Systematic Literature Review (SLR)* ini dapat memberikan kontribusi penting dalam menggambarkan perkembangan terkini dalam bidang penelitian yang bersangkutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Hidayat & Khotimah (2019) pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran, menekankan pentingnya literasi dan kompetensi digital. Berbagai teknologi yang dapat digunakan dalam pendidikan, seperti papan tulis interaktif, aplikasi perangkat lunak, Web 2.0, dan media sosial. Studi ini menyoroti manfaat potensial dari penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, termasuk peningkatan minat dan motivasi siswa, serta peningkatan hasil belajar. Namun, ia juga mengakui tantangan, seperti kesenjangan digital dan kebutuhan akan akses yang setara. Ditekankan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor seperti infrastruktur, keamanan, dan efektivitas biaya ketika menerapkan teknologi dalam pendidikan.

Termasuk Mariana, Wardany & Novita (2021) membahas pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran online bagi siswa sekolah dasar di Tempuran Trimurjo. Tujuannya untuk membantu siswa dalam memahami mata pelajaran yang sulit selama pembelajaran *online*. Penggunaan *smartphone* sebagai sarana pembelajaran dapat meningkatkan kompetensi siswa. Dan pentingnya teknologi dalam pendidikan dan peran guru dan orang tua dalam mendukung pembelajaran *online*. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan pengetahuan baru kepada mahasiswa dan masyarakat.

Pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan. Ini menyoroti manfaat media pembelajaran, seperti meningkatkan motivasi siswa, membuat pembelajaran lebih bervariasi, mempersingkat waktu belajar, dan memungkinkan pembelajaran berlangsung di mana saja dan kapan saja. Ditekankan bahwa pentingnya memilih media yang tepat untuk pembelajaran

yang efektif dan efisien serta peran teknologi dalam pendidikan seperti yang dikatakan Moto (2019).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli, Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran, dengan penekanan pada pentingnya literasi dan kompetensi digital, telah membuka berbagai peluang baru dalam dunia pendidikan. Dalam konteks ini, berbagai teknologi seperti dan media sosial telah memainkan peran penting dalam meningkatkan pengalaman belajar. Penggunaan *smartphone* sebagai alat pembelajaran juga telah terbukti dapat meningkatkan kompetensi siswa. Namun, selain aspek teknologi itu sendiri, pentingnya peran guru dan orang tua dalam mendukung pembelajaran online juga tidak dapat diabaikan. Mereka memiliki peran krusial dalam membimbing dan memantau perkembangan siswa dalam lingkungan pembelajaran digital. Lebih lanjut, manfaat media pembelajaran, seperti meningkatkan motivasi siswa, membuat pembelajaran lebih bervariasi, mempersingkat waktu belajar, dan memungkinkan pembelajaran berlangsung di mana saja dan kapan saja, menunjukkan potensi besar dari pemanfaatan teknologi dalam memperkaya pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk masa depan yang semakin terhubung secara digital. Oleh karena itu, integrasi teknologi digital yang bijak dalam pendidikan menjadi suatu keharusan, dengan menjaga literasi dan kompetensi digital sebagai fokus utama guna memanfaatkan sepenuhnya potensi dari media pembelajaran yang tersedia.

Kusumandaru & Rahmawati (2022) juga membahas tentang implementasi TikTok sebagai alat penguatan literasi sastra dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun TikTok meningkatkan antusiasme dan pengetahuan siswa terhadap sastra, hal ini juga menimbulkan tantangan seperti kurangnya fokus dan kebosanan. Amelia & Ma'arif (2022) juga mengkaji dampak penggunaan TikTok sebagai alat pembelajaran terhadap kemampuan berhitung siswa kelas empat di sebuah sekolah dasar di Indonesia. Sampel terdiri dari 60 siswa, dibagi rata antara kelompok eksperimen dan kontrol. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan TikTok memiliki efek positif yang signifikan terhadap kemampuan matematika siswa. Disoroti bahwa pentingnya menggabungkan teknologi, seperti TikTok, dalam pendidikan matematika untuk meningkatkan keterampilan berhitung.

Kamal (2020) mengkaji penggunaan media sosial sebagai bentuk budaya baru dalam pembelajaran, khususnya berfokus pada implementasinya di SD Muhammadiyah 9 Malang. Ditemukan bahwa dampak media sosial dalam pembelajaran adalah positif, mempromosikan kreativitas, inovasi, dan pemikiran kritis di kalangan siswa. Namun, tindakan pencegahan dan bimbingan dari guru diperlukan untuk menghindari efek negatif dari media sosial. Namun ada pula hasil penelitian mengenai dampak media sosial, keluarga memainkan peran penting dalam mendidik dan mengevaluasi perilaku siswa, sementara media sosial memiliki dampak negatif pada karakter sopan mereka. Studi ini menunjukkan bahwa keluarga harus mengelola penggunaan media sosial untuk anak-anak untuk mempertahankan karakter sopan mereka seperti yang dikatakan Amaruddin, Atmaja & Khafid (2020).

Zuhri & Sastradiharja (2021) juga mengkaji pengaruh media sosial dan lingkungan sosial sekolah terhadap perilaku keagamaan siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa media sosial dan lingkungan sosial sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa. Ditekankan pentingnya memahami dampak media dan lingkungan sosial terhadap perilaku keagamaan siswa. Faizah & Fatayan (2022) mengatakan bahwa penggunaan media You Tube meningkatkan minat dan antusiasme siswa kelas empat SD Negeri Cilangkap 03 Pagi dalam belajar musik Gambang Kromong sehingga hasil belajar menjadi lebih baik. Sehingga disoroti pentingnya memanfaatkan *platform online* seperti *You Tube* untuk pendidikan, terutama selama pandemi Covid-19.

Hasil dari beberapa pendapat ahli di atas menunjukkan bahwa penggunaan media sosial pada tingkat sekolah dasar memiliki dampak yang signifikan dalam konteks pembelajaran di lingkungan pendidikan. Salah satu temuan utama adalah kontribusi positif yang diberikan oleh media sosial terhadap proses pembelajaran siswa sekolah dasar. Melalui *platform* media sosial, siswa dapat mengakses berbagai sumber daya pendidikan, seperti video pembelajaran dan sebagainya yang mendukung pemahaman mereka tentang materi pelajaran. Hal ini membantu meningkatkan kualitas

pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih beragam dan menarik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa integrasi media sosial dalam pendidikan dasar memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di lingkungan pendidikan. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan media sosial juga memerlukan pengawasan dan pedoman yang tepat dari pihak pendidik dan orang tua guna memastikan penggunaan yang aman dan bermanfaat bagi perkembangan siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan beberapa jurnal yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial sebagai alat pembelajaran di tingkat dasar memiliki dampak positif yang signifikan. Temuan-temuan tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat berperan penting dalam meningkatkan proses pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Salah satu manfaat utama adalah peningkatan keterlibatan siswa, di mana siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan berpartisipasi dalam diskusi. Selain itu, kemampuan media sosial untuk memfasilitasi kolaborasi antar-siswa juga menjadi sebuah aset yang berharga dalam pendidikan dasar. Ini memberikan peluang bagi siswa untuk bekerja sama, belajar bersama, dan mengembangkan keterampilan sosial yang penting. Kefasihan pada sub muatan pada masalah penggunaan media sosial pada siswa sekolah yang dapat didiskusikan oleh penulis/peneliti lain pada makalah berikutnya.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan potensi besar dari integrasi media sosial dalam pendidikan dasar, dengan penekanan pada efektivitas pembelajaran yang lebih baik di lingkungan pendidikan. Namun, penting untuk diingat bahwa penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan juga memerlukan pengawasan yang cermat, pedoman, dan peraturan yang tepat guna memastikan keamanan siswa dan penggunaan yang bermanfaat. Dengan demikian, sambil mengakui manfaatnya, upaya berkelanjutan harus dilakukan untuk memaksimalkan potensi media sosial sebagai alat pembelajaran yang efektif di tingkat dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaruddin, H., Atmaja, H. T., & Khafid, M. (2020). Peran Keluarga Dan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1).
- Amelia, N. P., & Ma'arif, S. (2022). Pengaruh Pengguna Media Sosial Tiktok Terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa Kelas IV Di SD. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1201-1207.
- Djamarah dan Aswan Zain. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faizah, T. I., & Fatayan, A. (2022). Pengaruh Media Youtube pada Pelajaran Pendidikan Lingkungan & Budaya Jakarta (PLBJ) Materi Alat Musik Gambang Kromong kepada Minat Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5475-5482.
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2(1), 10-15.
- Kamal, M. (2020). Media Sosial Sebagai Budaya Baru Pembelajaran di SD Muhammadiyah 9 Malang. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 2(1), 17-27.
- Kusumandaru, A. D., & Rahmawati, F. P. (2022). Implementasi Media Sosial Aplikasi Tik Tok sebagai Media Menguatkan Literasi Sastra dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4876-4886.

-
- Mariana, E., Wardany, K., & Novita, N. (2021). Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Daring Bagi Siswa SD di Tempuran Trimurjo. *Madaniya*, 2(2), 168-176.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20-28.
- Rithika, M., & Selvaraj, S. (2013). Impact of social media on students' academic performance. *International Journal of Logistics & Supply Chain Management Perspectives*, 2(4), 636-640.
- Zuhri, S., & Sastradharja, J. (2021). Pengaruh Media Sosial Dan Lingkungan Sosial Sekolah Terhadap Perilaku Religius Siswa. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 2(1), 74-91.